

ABSTRAK

PT. Pismatex merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pembuatan pakaian tekstil khususnya kain sarung yang biasa dikenakan oleh kaum pria sebagai penutup aurot saat melakukan ibadah sholat, dengan merk yang cukup dikenal oleh masyarakat Indonesia yaitu “Gajah Duduk”. Selama ini, PT. Pismatex melakukan pengukuran produktivitas di lantai produksi hanya berdasarkan jumlah output yang dihasilkan saja. PT. Pismatex juga belum melakukan pengukuran produktivitas secara periodik. Padahal produktivitas merupakan salah satu tolok ukur yang vital dalam pengukuran kinerja perusahaan.

Melihat pentingnya pengukuran produktivitas, maka dibutuhkan metode pengukuran yang akurat untuk mengetahui tingkat produktivitas perusahaan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pengukuran produktivitas berdasarkan fungsi produksi Cobb-Douglas. Metode ini mampu menggambarkan keadaan skala hasil (*returns of scale*) apakah sedang meningkat, tetap, atau menurun; koefisien-koefisien fungsi produksi Cobb-Douglas secara langsung menggambarkan elastisitas produksi dari setiap input yang digunakan; serta koefisien intersep dari fungsi produksi Cobb-Douglas merupakan indeks efisiensi produksi yang secara langsung menggambarkan efisiensi penggunaan input dalam menghasilkan output dari sistem produksi yang sedang dikaji.

Dari pengukuran produktivitas dan analisis yang dilakukan diperoleh indeks efisiensi untuk tahun 2008 dan 2009 berturut-turut sebesar 0,0002 dan 0,0004. Hal ini dapat disimpulkan bahwa telah terjadi kenaikan indeks efisiensi yang berarti proses transformasi nilai tambah dari input menjadi output telah efisien. Berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat produktivitas perusahaan, kebijakan manajemen dalam mengelola sumber daya perlu ditinjau kembali agar perusahaan dapat berkembang lebih baik dan tetap mampu bersaing di kancah global.

Kata Kunci : Fungsi produksi Cobb-Douglas, indeks efisiensi, decreasing RTS

ABSTRACT

PT. Pismatex is a company engaged in the manufacture of clothing, especially textiles is usual sarong worn by Indonesian society and other parts of the world as a cover aurat while praying for men, with a well-known brand of "Gajah Duduk" or elephant seating. During this time, PT. Pismatex measuring productivity in production floor based solely on the amount of output produced alone. PT. Pismatex also not doing the productivity measurement periodically. Yet productivity is one of the benchmarks are quite important for companies.

Seeing the importance of productivity measurement, it requires an accurate measurement method to determine the level of enterprise productivity. The method used in this study is the method of measuring productivity based on the Cobb-Douglas production function. This method is able to describe the situation returns to scale (returns of scale) are being increased, fixed, or declining; the coefficients of the Cobb-Douglas production function directly describes the production elasticity of each input used; and intercept coefficients of the Cobb-Douglas production function is index of production efficiency of input use in generating output from the production system under study.

Of productivity measurement and analysis, the efficiency index for the years 2008 and 2009 respectively amounted to 0.0002 and 0.0004. It can be concluded that there has been increase in the efficiency index of 0.02% which means the process of transformation of inputs into value-added output is efficient, although still considered a less significant increase. Based on the factor which influence should be companies productivity level, management policy in managing the resources should so that companies can develop better and remain competitive in the global arena.

Key word : Productivity, the Cobb-Douglas production function.